

---

**Institusional Repository PTN di Jawa Timur sebagai Wadah Intelektual  
Civitas Akademika*****State University's Institutional Repository as a Storage for Civitas Academia  
Intellectual Property*****Dyah Puspitasari Srirahayu<sup>1</sup>****Program Studi Teknisi Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga****Abstrak**

Banyak hasil karya – karya civitas akademika yang belum terpublikasi sehingga kekayaan intelektual sebuah institusi pendidikan belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Institusional repository di buat dan digunakan untuk mengelola hasil karya-karya tersebut sehingga dapat diakses oleh semua kalangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang institusional repository perguruan tinggi negeri yang ada di Jawa Timur sebagai wadah untuk intelektual civitas akademika dilihat dari konten, software yang digunakan unit yang menaungi, dan peringkat di webometrik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh institusional repository perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang sudah bersifat online. Teknik pengambilan sampel adalah dengan total sampling. Hasil dari penelitian ini didapat bahwa 50% PTN di Jawa Timur memiliki IR yang dapat diakses melalui internet, 100% IR yang ada kontennya adalah scientific output, software yang digunakan bermacam-macam ada GDL, DSPACE, EPRINTS dan lainnya, dan IR PTN di Jawa Timur 66.7% masuk dalam peringkat di webometrik.

**Kata kunci:** institusional repository, intelektual, hasil karya intelektual, *institusional repository* perguruan tinggi negeri

**Abstract**

Many works - works the academic community that has not been published so that the intellectual property of an educational institution is not widely known by the general public. Institutional repository created and used to manage the results of these works that can be accessed by all people. This study aimed to describe the institutional repository of high perguruan country in Java Timorsebagai container to the intellectual academic community views of content, the software used unit that houses, and ratings on Webometrik. This study uses a quantitative approach with descriptive methods. The population used in this study are all the institutional repository of public universities in East Java, which already are online. The sampling technique is the total sampling. The results of this study found that 50% of state universities in East Java has an IR that can be accessed via the internet, 100% of existing IR content is scientific output, the software used various existing GDL, DSpace, Eprints and others, and IR state universities in Java East 66.7% was ranked in webometrik.

---

<sup>1</sup> Korespondensi: Dyah Puspitasari Srirahayu. Program Studi Teknisi Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga. Alamat: Kampus B, FISIP Universitas Airlangga Jl Dharmawangsa Dalam Surabaya. Telepon: +62-31-5047754. Email: dyahpuspitasari2012@yahoo.com

---

**Keywords:** institutional repositories, intellectual, intellectual work, the institutional repository of State Universities

Lembaga pendidikan dalam hal ini adalah perguruan tinggi banyak sekali menghasilkan hasil karya intelektual civitas akademiknya. Adapun kekayaan intelektual merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan simbol, nama, gambar, dan desain yang digunakan dalam perdagangan (<http://www.wipo.int/about-ip/en/>). Namun sayang sekali hasil intelektual tersebut masih kurang dimanfaatkan oleh civitas akademika yang lain. Hal ini disebabkan karena keterbatasan akses terhadap karya intelektual tersebut. Karya-karya intelektual tersebut hanya dapat diakses di perpustakaan karena bentuknya masih tercetak atau karena keterbatasan kemampuan teknologi sehingga belum semua institusi mempublikasikan hasil karya intelektual civitas akademiknya ke internet.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa ilmu informasi dan perpustakaan Universitas Airlangga menunjukkan bahwa masyarakat pada saat ini lebih banyak mengakses internet untuk mencari informasi (reference) dari pada ke perpustakaan hal ini disebabkan karena adanya perubahan perilaku dari pengguna yang lebih cenderung memanfaatkan internet untuk mencari informasi dan kemudahan dari yang diberikan internet dalam mencari informasi. Sehingga Institusi semakin dituntut untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna secara cepat tepat, mudah dan nyaman menggunakannya. Selain itu pengguna juga menuntut Institusi untuk dapat menyediakan informasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun civitas akademika ingin mencari informasi.

Hasil riset menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seperti yang dikatakan oleh Valens bahwa pengguna Internet di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 sebanyak 30 juta pengguna dan pada 2010 meningkat menjadi 42 juta, tahun 2011 mencapai 55 juta pengguna dan pada 2012 mencapai 63 juta orang atau sekitar 24,23 persen dari jumlah penduduk Indonesia. (<http://www.antaraneews.com/berita/348186/pengguna-internet-indonesia-2012-capai63-juta-orang>)

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan web 2.0 semakin memungkinkan Institusi untuk memberikan layanan baru seperti layanan digital. Salah satunya adalah dengan adanya Institutional Repository (IR). IR adalah sebuah tempat untuk menyimpan, mengelola dan memelihara informasi yang dihasilkan oleh civitas akademika sebuah lembaga pendidikan agar dapat diakses oleh penggunanya secara terus menerus atau dengan kata lain informasi tersebut dapat tersedia pada saat pengguna membutuhkannya. Institutional repository di buat dan digunakan untuk mengelola hasil karya-karya tersebut sehingga dapat diakses oleh semua kalangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang institusional repository perguruan tinggi negeri yang ada di Jawa Timur sebagai wadah untuk intelektual civitas akademika dilihat dari konten, software yang digunakan unit yang menaungi, dan peringkat di webometrik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling sehingga semua populasi diikuti dalam penelitian ini. Berdasarkan data dari DIKTI ([www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id)) ada 12 PTN di Jawa Timur antara lain Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Sebelas Maret (UNESA), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Jember (UNEJ), Universitas Trunojoyo (UNTRU), Institut Teknologi Surabaya (ITS), Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

(PPNS), Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Jember, dan Politeknik Negeri Madiun. Penelitian dilakukan dengan cara observasi secara langsung (online) terhadap IR PTN di Jawa Timur.

Pengumpulan data dilakukan dengan membuat checklist yang dibuat berdasarkan teori diatas. Setelah pengumpulan data maka data yang telah terkumpul maka akan di tabulasi dalam bentuk tabelkemudian dianalisa denga teori yang telah ditentukan dan kemudin dibuat kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dilakukan.

## Hasil

*Institusional repository* (IR) adalah sebuah arsip digital dari hasil karya intelektual yang diciptakan oleh fakultas, staf peneliti, dan mahasiswa dari sebuah institusi dan dapat diakses oleh pengguna akhir baik di dalam maupun di luar lembaga (Crow, 2002). Tujuan dari pembuatan IR adalah untuk meningkatkan penyebaran hasil karya intelektual institusi dan juga untuk eningkatkan visibilitas dan prestise sebuah institusi. Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan dengan menggunakan search engine google dengan menggunakan kata kunci “*institusional repository*”, “*repository*”, “*repository*”, “*repositori institusi*”, “*perpustakaan digital*”, dan “*digital konten*” di dapatkan bahwa 6 dari 12 PTN di Jawa Timur mempunyai IR yang dapat di akses baik di dalam maupun diluar institusi mereka.

Tabel 1. Institusional Repository PTN di Jawa Timur

Jenis PTN	Ya		Tidak		Jumlah	
	JML	%	JML	%	JML	%
Universitas	4	33.3	2	16.7	6	50.0
Institute	1	8.3	0	0.0	1	8.3
Politeknik	1	8.3	4	33.3	5	41.7
Total	6	50.0	6	50.0	12	100.0

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 6 IR PTN yang ada di Jawa Timur terdiri dari 4 universitas yaitu UNAIR, UNESA, UB dan UM; satu institut yaitu ITS; dan satu politeknik yaitu PENS. Sebetulnya 6 PTN yang lain seperti UNEJ, UNTRU, PPNS, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Jember, dan Politeknik Negeri Madiun sudah mempunyai IR tapi belum dapat diakses di luar perpustakaan mereka. Hal ini merupakan hal yang masih sangat disayangkan dimana sebetulnya institusi tersebut sudah memiliki banyak sekali karya intelektual civitas akademika namun belum maksimal dalam penyebaran karya ilmiah tersebut atau masih dalam bentuk cetak.

## Konten yang Ada pada IR PTN di Jawa Timur

Konten atau isi adalah kekuatan utama dari repositori yang mutlak harus ada (Hasan, 2012). Pada lingkup perguruan tinggi, konten yang di maksud adalah karya intelektual dari civitasnya (dosen, mahasiswa, pegawai). Konten IR kebanyakan berupa hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademiknya. Namun saat sekarang ini sudah banyak jenis karya intelektual yang dihasilkan oleh institusi sepeti bahan ajar, paten, dan lainnya. Secara garis besar Alfa Network Babel Library membagai content dalam IR antara lain, (a) *Scientific output seperti Doctoral theses, Communications at congresses, posts, posters; papers published in journals, Audio-visual materials, Journals of the institution, Patents, Datasets, Software*, (b) *Institutional and/or managing output seperti Journals of institutional, Regulations and Rules, Archive documents, technical reports, Video recordings, events celebrated, etc*, (c) *Learning Objects seperti Study and exercises guides, Audio-visual material, Class notes, Bibliography in full text, Presentations used in class*,

*Online tests, Laboratory guides.* Dari hasil observasi yang dilakukan dari 6 IR PTN di Jawa Timur maka 100% memuat local konten dari institusinya seperti yang di sebutkan diatas. Namun jumlah yang ada di setiap IR berbeda-beda ada yang sudah banyak jumlahnya ada yang baru sebagian aja yang masuk dari seluruh total civitas akademika.

Tabel 2. Konten dalam IR PTN di Jawa Timur

IR PTN	Scientific Output	Institusional Output	Learning Object
Unair	x		
Unesa	x		
UM	x		
UB	x		
PENS	x		
ITS	x	x	x
Total	6 100%	1 16.7%	1 16.7%

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa 100% IR PTN di Jawa Timur berisi tentang scientific output, namun untuk jenis konten lainnya seperti institusional output dan learning output baru ITS yang sudah memasukkan ke IRnya. Untuk institusional output di IR ITS di bagi ke dalam clipping, discussion material, ITS heritage dan brocure and document sedangkan Learning Output di beri nama course material. Format data yang ada dalam IR PTN Jawa Timur semuanya berupa pdf atau doc/docs walaupun sebetulnya IR PTN di Jawa Timur bisa menerima banyak sekali format data seperti ps, ppt, jpeg, wav dan lain sebagainya.

Tabel 3. Bentuk Konten IR PTN di Jawa Timur

IR PTN	Metadata	Fulltext dan Metadata
Unair		x
Unesa	x	
UM		x
UB		x
PENS		x
ITS		x
Total	1 16.7%	5 83.3%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa konten-konten yang ada pada IR PTN di Jawa Timur 83.3% semuanya berupa fulltext dengan metadata, sedangkan yang hanya berupa metadata hanya satu yaitu UNESA. Semua metadata yang ada di IR PTN di Jawa Timur disertai abstrak atau ringkasan dan semuanya bersifat Open access. Sedangkan untuk fulltextnya hanya bisa di akses di perpustakaan kecuali PENS dan ITS yang mempunyai aturan sedikit berbeda. Selain metadata semua artikel kecuali untuk hasil tugas akhir civitas akademika PENS dan ITS semua bersifat Open Access. Di PENS sendiri setiap hasil tugas akhir akan disertai dengan artikelnya dan artikel tersebut tersedia di IR PENS dan bersifat open access. Sedangkan di ITS untuk bisa download fulltext hasil tugas akhir secara bebas kecuali disertai harus menjadi anggota di Irnya secara online terlebih dahulu dan siapapun bisa menjadi anggota.

Budapest Open Access Initiative (2002) mengartikan open access sebagai hasil karya yang tersedia secara bebas di internet untuk masyarakat, mengijinkan semua user untuk membaca, download, copy, mendistribusikan mencetak, mencari atau menghubungkan fulltextnya, dan bisa digunakan untuk tujuan tertentu tanpa harus bayar, aturan-aturan atau kendala-kendala teknis kecuali masalah akses ke internet. Namun open access tetap memperhatikan copyright terhadap

hasil karya intelektual dengan memberikan nama pengarang dan sitasinya. Di Indonesia khususnya PTN di Jawa Timur masih belum maksimal dalam mengadopsi open access karena kekhawatiran pengelola IR bahwa nanti masyarakat akan melakukan plagiat dengan mudah jika konten dalam IR dapat diakses secara bebas.

### Unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan IR

Tabel 4. Unit yang Bertanggung Jawab dalam Pengelolaan *Institutional Repository*

	Universitas		Institute		Politeknik		Jumlah	
	JML	%	JML	%	JML	JML	%	
Perpustakaan	4	66.7	1	16.7	1	16.7	6	100.0
Unit IT	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Departemen	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Lainnya	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Berdasarkan table 4 dapat dilihat bahwa yang bertanggung jawab dalam mengelola IR PTN di Jawa Timur 100 % di bawah pengelolaan unit perpustakaan. Hal ini bisa dipahami karena selama ini hasil karya civitas akademika di serahkan ke perpustakaan untuk pengelolaan dan penyebar luasannya. Dalam Budapest *Open Access Initiative* (2002) unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan IR tidak harus perpustakaan namun bisa juga dilakukan oleh unit IT, atau Departemen tersendiri. Perpustakaan sekarang ini dapat dengan mudah untuk mengembangkan perpustakaan digital sebagai wadah IR karena semakin maraknya *software open source* untuk digital library maka open access terhadap hasil karya-karya tersebut semakin mudah dilakukan oleh perpustakaan. Menurut UU No. 43 Tahun 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan termasuk didalamnya adalah hasil karya intelektual civitas akademika institusi tersebut.

### Software yang Digunakan dalam IR

Dalam mengelola konten di IR tidak akan jauh dari perangkat lunak atau software yang digunakan. Software yang digunakan dalam mengembangkan IR dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti membuat sendiri software yang sesuai dengan kebutuhan kita atau dapat juga dengan menggunakan berbagai software yang sudah ada baik yang bersifat free ataupun yang komersial (berbayar). Pemilihan software yang digunakan terletak pada kebijakan PTN itu sendiri. Ada beberapa yang pernah menggunakan software yang sifatnya free namun karena keamanan sistem dan kemudahan penggunaan akhirnya PTN tersebut mengganti software IR yang digunakan.

Tabel 5. Software yang digunakan dalam *Institutional Repository*

Software	Universitas		Institute		Politeknik		Jumlah	
	JML	%	JML	%	JML	JML	%	
GDL	1	16.7	0	0.0	0	0.0	1	16.7
DSPACE	1	16.7	0	0.0	0	0.0	1	16.7
EPRINTS	0	0.0	0	0.0	1	16.7	1	16.7
Lainnya	2	33.3	1	16.7	0	0.0	3	50.0
Total	4	66.7	1	16.7	1	16.7	6	100.0

Dari hasil observasi (tabel 5) dapat dilihat bahwa 33.3% PTN Jawa Timur mengembangkan sendiri software yang digunakan untuk IRnya yaitu ITS, UM dan UNESA. Sedangkan 66.7% menggunakan software untuk IR yang sifatnya adalah open source yaitu UNAIR, UB dan PENS. Open source adalah software dimana source codenya dapat dibaca, di modifikasi atau di distribusikan ke masyarakat lainnya (Kochtanek & Matthews, 2002). Software yang bersifat *open source* memungkinkan untuk memodifikasi, menutupi lubang kesalahan sehingga dapat di modifikasi sesuai kebutuhan.

Software open source yang digunakan IR PTN di Jawa Timur ada berbagai macam seperti UB menggunakan DSPACE. DSpace (<http://www.dspace.org>) adalah sebuah sistem perpustakaan digital yang dirancang untuk menangkap, menyimpan, indeks, melestarikan, dan mendistribusikan hasil karya intelektual dari sebuah institusi dalam format digital yang dikembangkan bersama oleh HPLabs dan perpustakaan MIT. PENS menggunakan *software open source* juga yaitu eprints. EPrints (<http://software.eprints.org>). Eprints adalah perangkat lunak open source gratis yang dikembangkan di University of Southampton yang dirancang untuk menciptakan IR dalam bentuk digital untuk penelitian ilmiah, tetapi dapat juga digunakan untuk tujuan lain. UNAIR menggunakan software open source anak negeri yaitu GDL. GDL atau Ganesha Digital Library merupakan salah satu software opensource perpustakaan digital yang dikembangkan oleh Knowledge Management Research Group (KMRG) Institut Teknologi Bandung pada tahun 2002/2003 dengan tujuan untuk mengelola hasil karya intelektual suatu lembaga yang meliputi artikel, jurnal, tugas akhir, thesis, disertasi, hasil penelitian, expertise directory dan lain-lain (<http://krmrg.itb.ac.id>). Sebelumnya menurut Sutedjo (2012) ITS juga menggunakan GDL sebelum tahun 2006 namun karena ada permasalahan seperti masalah program aplikasinya, ketergantungan SDM khususnya menyangkut aplikasi program dengan KMRG-ITB sehingga pada tahun 2006 – 2007 ITS mengembangkan sendiri software yang digunakan untuk IR dengan nama *Digital Library Search In Context*.

Apapun software yang dipilih dalam mengembangkan atau membuat IR yang perlu diperhatikan adalah bahwa paket software tersebut mempunyai komponen terpenting seperti adanya interface untuk menambahkan konten ke dalam system, interface untuk search/browse/retrieve dari content IR, adanya database untuk menyimpan konten, adanya interface administrative untuk mengelola konten dan adanya kegiatan preservasi. Sebagai tambahan ketika mengevaluasi platform suatu software, maka paling tidak perlu diperhatikan beberapa hal berikut (1) Mendukung format file untuk :text, images, datasets, video, audio, etc, (2) Standar metadata (*descriptive, technical, preservation, rights*), (3) Interoperability: OAI compliance, Z39.50, SRW, etc, (4) Search/browse metadata, (4) Full-text search, (5) Otentikasi pengguna.

### **Peringkat IR di Webometrik**

Ada berbagai macam tujuan pembuatan IR di Indonesia selain bisa di akses oleh siapapun juga untuk meningkatkan peringkat di webometric. Peningkatan yang dilakukan webometrics ini bertujuan untuk mengukur komitmen Perguruan Tinggi dalam memberikan akses kepada masyarakat terhadap karya-karya intelektual yang telah dilakukan (Suryani & Vinarti, 2011). Karya intelektual tersebut bisa dalam bentuk jurnal ilmiah, thesis, disertasi maupun skripsi.

Metodologi yang dilakukan dalam webometrik adalah repository yang di ikutsertakan adalah yang mempunyai domain repository.xxx.zz sedangkan [www.xxx.zz/repository](http://www.xxx.zz/repository) tidak diikuti. selain itu konten IR adalah hasil karya ilmiah. Selain itu juga dilakukan penghitungan dari empat kriteria dengan bobot yang berbeda yaitu visibility, size, rich Files dan Scholar. Size adalah jumlah halaman web yang di ambil dari Google, Visibility adalah jumlah total backlinks yang dapat dilihat dari MajesticSEO dan ahrefs databases, Rich Files adalah file dalam format seperti Adobe Acrobat (.pdf), MS Word (doc, docx), MS Powerpoint (ppt, pptx) and PostScript (.ps & .eps) yang di lihat

dari Google sedangkan Scholar adalah jumlah karya ilmiah yang dilihat dari Google Scholar database (<http://repositories.webometrics.info/en/Methodology>).

Tabel 6. Instiusional Repository PTN di Webometrik

Jenis PTN	Ya		Tidak		Jumlah	
	JML	%	JML	%	JML	%
Universitas	2	33.3	2	33.3	4	66.7
Institute	1	16.7	0	0.0	1	16.7
Politeknik	1	16.7	0	0.0	1	16.7
Total	4	66.7	2	33.3	6	100.0

Berdasarkan hasil dari webometrik dapat dilihat bahwa dari 6 IR PTN di Jawa Timur ada sebanyak 66.7% (tabel yang masuk peringkat di webometrik yaitu ITS, PENS, UB dan UM) dengan hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 7. Peringkat IR di Webometrik (tahun 2012)

Instiusional Repositori PTN	Peringkat Webometrik	
	Indonesia	Dunia
ITS ( <a href="http://digilib.its.ac.id">digilib.its.ac.id</a> )	1	26
UB ( <a href="http://elibrary.ub.ac.id">elibrary.ub.ac.id</a> )	7	238
PENS ( <a href="http://repo.eepis-its.edu/">http://repo.eepis-its.edu/</a> )	18	790
UNM ( <a href="http://mulok.library.um.ac.id">mulok.library.um.ac.id</a> )	26	1219

UNAIR dan UNESA tidak masuk dalam daftar webometrik dikarenakan domain yang dipakai tidak memenuhi kriteria yaitu dengan domain repository.xxx.zz dan di bawah lembaga induknya. UNAIR sendiri alamat domain yang digunakan adalah 210.57.222.67 sedangkan unesa alamat domainnya adalah <http://digilibunesa.org/index.php?r=digilib/>. Di UNESA selain tidak sesuai format, domain untuk IRnya bukan merupakan bagian dari domain institusinya.

IR di buat agar dapat meningkatkan visibility sebuah institusi sehingga karya intelektual institusi dapat di akses secara terbuka oleh khalayak umum. Banyak khalayak umum yang menggunakan media search engine untuk mencari sumber-sumber informasi sehingga sudah seharusnya suatu IR terindeks oleh search engine yang sering digunakan. Search engine yang digunakan dalam webometrik adalah google dan google scholar. Di Indonesia sendiri berdasarkan dari [www.alexa.com](http://www.alexa.com), Google adalah mesin pencari yang paling sering digunakan (<http://www.alexa.com/topsites/countries/ID>).

Tabel 8. Instiusional Repository PTN di Jawa Timur yang terdaftar di Search Engine

Jenis PTN	ROAR				DOAR				Google				GoogleScholar			
	Ya		Tidak		Ya		Tidak		Ya		Tidak		Ya		Tidak	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Universita	1	16,7	3	50,0	0	0,0	4	66,7	2	33,3	2	33,3	1	16,7	3	50,0
Institute	0	0,0	1	16,7	1	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	16,7	0	0,0
Politeknik	1	16,7	0	0,0	1	16,7	0	0,0	1	16,7	1	16,7	0	0,0	1	16,7
Total	2	33,3	4	66,7	2	33,3	4	66,7	3	50,0	3	50,0	2	33,3	4	66,7

Dari hasil penelitian hanya 50% IR PTN di Jawa Timur yang terdaftar atau mendaftarkan diri di google yaitu UNESA, UB, dan ITS dan sebanyak 50% lainnya belum terdaftar atau belum dapat

diakses dengan google yaitu UNAIR, UM dan PENS. Google scholar adalah mesin pencari untuk mencari karya-karya ilmiah seluruh dunia dan dari hasil penelitian di dapat bahwa ada sebanyak 33,3% atau 2 dari 6 saja yang terdaftar di google scholar yaitu ITS dan UB sedangkan UNAIR, UM, UNESA dan PENS belum terdaftar di google scholar.

ROAR atau *Register Open Access Repository* bertujuan untuk mempromosikan pengembangan *open access* dengan menyediakan informasi dan status dari repository tersebut ke seluruh dunia (<http://roar.eprints.org/>) dan dari hasil observasi dapat diketahui bahwa IR PTN di Jawa Timur yang terdaftar di ROAR ada sebanyak 33.3% yaitu UB dan PENS sedangkan ITS, UNAIR, UM dan UNESA belum terdaftar di ROAR. OpenDOAR adalah direktori "*academic open access repositories*" (<http://www.opendoar.org/>) yang bertujuan untuk mempromosikan hasil karya sivitas akademika sebuah perguruan tinggi. Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa dari 6 IR PTN di Jawa Timur hanya 2 atau sebanyak 33.3% yang terdaftar di OpenDOAR yaitu ITS dan PENS sedangkan UNAIR, UM, UNESA dan UB belum terdaftar di open DOAR. Dari semua PTN di Jawa Timur yang belum terdaftar di search engine manapun adalah UNAIR. Hal ini perlu untuk menjadi perhatian perpustakaan UNAIR untuk ikut mendukung *open access*.

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 12 PTN di Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa 50% PTN di Jawa Timur mempunyai Instiusional Repositori yang dapat diakses melalui internet. Konten yang tersedia dari 6 IR PTN di Jawa Timur adalah berupa Scientific Output (fulltext dan metadata) dimana 100% metadatanya dapat diakses secara luas (open access) oleh masyarakat melalui internet. Dalam pengelolaan IR PTN di Jawa Timur 100% di kelola oleh perpustakaan dengan berbagai macam software yang digunakan baik yang menggunakan software sudah jadi atau dengan mengembangkan sendiri. IR di buat salah satu tujuannya adalah untuk visibility dimana hal ini salah satunya dapat dilihat dari peringkat di webometrik. Dari 6 IR yang ada sebanyak 4 IR yang masuk dalam peringkat webometrik dimana ITS menempati posisi nomer satu di Indonesia untuk repository.

### Referensi

- Alfa Network Babel Library. (2007). *Guidelines for the creation of institutional repositories at universities and higher education organisations*. Alfa Network Babel Library. Valparaiso: Columbus: Europe Aid Co-Operation Office. Retrieved from [http://www.sisbi.uba.ar/institucional/proyectos/internacionales/Guidelines\\_IRenglish.pdf](http://www.sisbi.uba.ar/institucional/proyectos/internacionales/Guidelines_IRenglish.pdf)
- Budapest Open Access Initiative. (2002). *Read the Budapest Open Access Initiative*. Retrieved from <http://www.soros.org/openaccess/read.shtml>
- Crow, R. (2002). *The case for institutional repositories: a SPARC position paper*. Retrieved from <http://www.arl.org/sparc/IR/ir.html>
- Hasan, N. (2012). *Strategi membangun dan mengelola institutional repository pada lingkup perguruan tinggi*. Tersedia pada <http://www.fppti-jatim.or.id/public/images/stories/uwm1012/hasan.pdfQZ>
- Indonesia. (2007). *Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Kochtanek. T. R. & Matthews. J. R. (2002). *Library information system : from library automation to distributed information access solution*. Connecticut: Libraries Unlimited
- Lynch, C. A. (2003). Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age. *ARL*, 226, 1–7. Retrieved from <http://www.arl.org/resources/pubs/br/br226/br226ir.shtml>



- Suryani, E. & Vinarti, R.A. (2011). *Simulasi perubahan peringkat webometric indonesia yang dipengaruhi kondisi keuangan institusi pendidikan (studi kasus: its)*. Tersedia pada <http://www.its.ac.id/personal/files/pub/4801-erma-is-Camred%2001-III-1%20WM.pdf>
- Sutedjo, M. (2012). *Strategi pengembangan repository perpustakaan ITS*. Tersedia pada [http://iirc.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/43424/3/Materi\\_Mansur\\_Sutedjo\\_27feb2012.pdf](http://iirc.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/43424/3/Materi_Mansur_Sutedjo_27feb2012.pdf)
- Swan, A. (2006). *Open access institutional repository; a briefing paper*. Retrieved from [http://www.openscholarship.org/jcms/c\\_5859/open-access-institutional-repositories](http://www.openscholarship.org/jcms/c_5859/open-access-institutional-repositories)